

**PENGARUH METODE OUTDOOR ACTIVITY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELA IV****Rizky Ayuning Putri<sup>1</sup>, Triman Juniarso<sup>2</sup>, Amelia Widya Hanindita<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya[rizkyayuningp03@gmail.com](mailto:rizkyayuningp03@gmail.com)<sup>1</sup>, [trimanunipa@gmail.com](mailto:trimanunipa@gmail.com)<sup>2</sup>, [ameliahanindita@unipasby.ac.id](mailto:ameliahanindita@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini menuntut guru sebagai tenaga pendidik yang professional untuk memilih dan menerapkan metode yang tepat didalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Tugas seorang guru adalah menjadikan pembelajaran yang sebelumnya kurang menarik menjadi menarik, dan yang sulit menjadi mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Outdoor Activity* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Margorejo I/403 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Non Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV B sebanyak 28 siswa dan kelas IV A sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-T menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh hasil uji Sig. (2-tailed) menunjukkan  $0,000 < 0,05$  atau kurang dari nilai signifikansi yang telah ditentukan. Artinya  $H_0$  ditolak, sehingga menjelaskan ada Pengaruh Metode *Outdoor Activity* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Margorejo I/403. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh hasil uji Sig. (2-tailed) menunjukkan  $0,000 < 0,05$  atau kurang dari nilai signifikansi yang telah ditentukan. Artinya  $H_0$  ditolak, sehingga menjelaskan ada Pengaruh Metode *Outdoor Activity* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Margorejo I/403.

**Kata Kunci:** Metode *Outdoor Activity*, Hasil Belajar, IPA**Abstract**

*This research was motivated by the low student learning outcomes. This requires teachers as professional educators to choose and apply appropriate methods in learning that suit student characteristics and learning materials. The use of learning methods influences the learning outcomes obtained. A teacher's job is to make learning that was previously less interesting become interesting, and that which is difficult becomes easy. This research aims to determine the significant influence of the Outdoor Activity learning method on grade IV science learning outcomes at SDN Margorejo I/403 Surabaya. This type of research is quantitative research. With a Quasi Experimental Design research design in the form of Non Equivalent Control Group Design. The sample for this research was 28 students in class IV B and 28 students in class IV A. Data collection techniques use test sheets. The data analysis technique used is the T-test using the SPSS version 20 application. Based on the calculation results using the SPSS application, it shows that the research results obtained by the Sig. (2-tailed) shows  $0.000 < 0.05$  or less than the specified significance value. This means that  $H_0$  is rejected, thus*

---

*explaining that there is an influence of the Outdoor Activity Method on the science learning outcomes of class IV students at SDN Margorejo I/403.*

**Keywords:** *Outdoor Activity Method, Learning Outcomes, Science*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, hal ini dikarenakan dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya dan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan tidak lepas dengan peran seorang guru, di mana menjadi seorang pendidik memiliki tanggung jawab khususnya yang berkaitan dalam proses mendidik anak bangsa dari generasi ke generasi untuk menjadi penerus masa depan bangsa Indonesia. Pengertian belajar menurut Winkel (dalam Purwanto, 2016) adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam diri seseorang dan proses interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan kata lain, belajar merupakan upaya dari seseorang agar dapat berubah menjadi berwawasan, berketerampilan, dan bersikap lebih baik. Perubahan selalu menjadi kata kunci dari belajar, karena perubahan adalah yang dituju, bukan hanya mendapatkan ilmu.

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dituntut mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat model yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Oleh karena itu, tugas profesional seorang guru adalah menjadikan pembelajaran yang sebelumnya kurang menarik menjadi menarik, yang sulit menjadi mudah, dan yang tadinya tidak berarti menjadi bermakna. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode pembelajaran *Outdoor Activity*.

Metode *Outdoor Activity* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka. Dalam pembelajaran *Outdoor Activity* memberikan contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan nyata dalam pembelajaran tersebut karena menekankan pada pengalaman langsung terhadap siswa. Dengan menggunakan metode *Outdoor Activity* siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi jika dibandingkan dengan belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan.

Menurut Cruickshank dkk (dalam Pribadi, 2011) bahwa peserta didik belajar dan membangun pengetahuan manakala siswa berupaya untuk memahami lingkungan yang ada di sekitarnya.

Metode *Outdoor Activity* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA karena pembelajaran IPA perlu diorientasikan pada bermacam-macam kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari di luar kelas, sehingga akan menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan berkesan. Proses pembelajaran IPA tidak hanya memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa, tetapi siswa melihat fenomena nyata yang diamatinya dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Outdoor Activity* adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan sesuai dengan konsep materi yang hendak disampaikan. Kegiatan belajar di luar kelas bukanlah kegiatan tambahan yang dilakukan pada waktu nonformal, melainkan secara resmi, pada jam-jam masuk kelas. Kegiatan pembelajaran di luar kelas tidak serta merta dilakukan karena merasa bosan belajar di dalam kelas atau merasa jenuh dengan belajar di ruang tertutup, namun kegiatan *Outdoor Activity* memiliki tujuan-tujuan pokok yang hendak ingin dicapai.

Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar masi banyak guru yang menggunakan metode ceramah (sistem satu arah) dan tidak menggunakan metode yang menarik, sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam memahami materi yang diajarkan. Banyak siswa mengatakan jika mata Pelajaran IPA adalah mata Pelajaran yang kurang menarik. Hal ini mengakibatkan rendahnya penguasaan materi bagi siswa dan pembelajaran sangat tergantung oleh banyak hal, secar umum dapat dikatakan kesulitan dalam memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari segi materi siswa dan metode pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh metode *Outdoor Activity* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen, Penelitian *quasi* eksperimen yaitu melakukan perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara metode ceramah. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode *Outdoor Activity* terhadap hasil belajar siswa.

**Table 1.1 Desain Penelitian**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
<b>EKSPERIMEN</b>	O1	X	O2
<b>KONTROL</b>	O3		O4

**Keterangan :**

O1 dan O3 : Pretest

O2 : Posttest kelas eksperimen

O4 : Posttest kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan metode *outdoor learning*

Sampel dalam penelitian ini terbagi dalam dua kelas yaitu satu kelas sebagai kelas IV-a eksperimen dengan menggunakan Metode *Outdoor Activity* dan satu kelas IV-b kontrol menggunakan metode ceramah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai salah satu instrument evaluasi untuk mengeksplor seberapa jauh pemahaman terhadap materi setelah menggunakan metode *outdoor activity*. Tes yang diadakan yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Untuk mengatasi tantangan penelitian ini, teknik analisis data akan digunakan untuk memeriksa data yang telah terkumpul, disesuaikan dengan jenis, serta untuk menjawab permasalahan yang muncul.

1. Uji Prasarat
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Homogenitas
2. Uji Hipotesis

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian setelah pembelajaran menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai post-test tertinggi 100 dan terendah 50. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai tertinggi 85 dan terendah 60. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Normalitas dan posttest di 4.1 yang dihitung menggunakan SPSS 20 yang dilihat pada hasil Shapiro-Wilk Nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,142 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,140 karena  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian mempunyai nilai yang sama yaitu normal. Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji homogenitas .

Data sampel dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada tes kurang dari 0,05. Dari hasil perhitungan yang menggunakan SPSS 20 diperoleh 0,733 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian mempunyai nilai yang sama, dengan kata lain adalah homogen.

Dari tabel uji independent T-Test bisa dilihat hasil ringkasan statistika dari kedua sampel atau data kelas kontrol dan eksperimen diperoleh  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ . Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh metode outdoor activity terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

## **Pembahasan**

Dari analisis data, nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 82,6, sedangkan rata-rata posttest pada kelas kontrol adalah 81,6. Dengan demikian hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode outdoor activity memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Amalia et al., 2019) menyatakan bahwa dengan penggunaan metode *Outdoor Activity*, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dan memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret, nyata yang berarti proses pembelajaran akan lebih bermakna (Husamah, 2013). Salah satu alternatif, pembelajaran yang mendekatkan alam dengan anak adalah pembelajaran outdoor (Hastutiningsih, Tri; Priyono Budi Prasetyo, Andreas; Widiyaningrum, 2016).

Kelebihan dari metode *Outdoor ctivity* antara lain, siswa lebih bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam belajar, belajar di lingkungan luar kelas memberikan pengetahuan dan

pengalaman baru bagi siswa, guru mampu mengembangkan kreativitasnya, membimbing siswa berinteraksi langsung dengan temannya, memperoleh tiga ranah langsung, kognitif, afektif, dan psikomotorik, meningkatkan hasil belajar siswa (Maisya et al., 2020).

Dalam meningkatkan hasil belajar guru dituntut untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Tujuan dari metode pembelajaran *Outdoor Activity* yaitu, guru mampu mengembangkan kreativitas siswa, sehingga mendorong guru untuk lebih kreatif, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif melakukan kegiatan dan mengeksplorasi agar tujuan pembelajaran tercapai, dapat memaksimalkan tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Maisya et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA (Ulfa & Nasrah, 2020). Dari pemaparan tersebut maka penggunaan metode *Outdoor Activity* dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga menambah hasil belajar siswa. Metode *Outdoor Activity* ini membuat proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi lebih konkret dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Jadi penggunaan metode *Outdoor Activity* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Margorejo I/403 Surabaya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode outdoor activity terhadap hasil belajar IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN Margorejo I/403 Surabaya.

Saran bagi pendidik dalam pembelajaran, diharapkan menciptakan metode yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga siswa memiliki pengalaman baru belajar dengan menggunakan metode outdoor activity. Saran bagi siswa, diharapkan dapat dijadikan sumber dan panduan mengenai metode outdoor activity serta dapat menambah keaktifan, semangat serta daya tarik materi dalam proses pembelajaran. Saran bagi sekolah, dapat menjadi sumber dan panduan mengenai pelaksanaan metode outdoor activity, serta dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas hasil belajar siswa sehingga kualitas pendidik dan proses belajar dapat meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hastutiningsih, Tri; Priyono Budi Prasetyo, Andreas; Widiyaningrum, P. (2016). Pengembangan Panduan Pembelajaran Outdoor BERMUATAN Karakter Peduli Lingkungan Pada Materi Ekologi | Journal of Innovative Science Education. Journal of Innovative Science Education.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jisc/article/view/13215>.
- Asiah Siti. (2014). *Penerapan Metode Outdoor Activity Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: JPGSD, 2(3). chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/253417-penerapan-metode-out-door-activity-dalam-d74c4da1.pdf
- Hidayat. (2016). Pengaruh Metode Out Door Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDI Harapan Ibu. Jakarta : Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33823>.
- Juliana Siti, dan Arum Fatayan. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Berbasis Learning Together Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Johar Baru 09 Pagi*. Pematang Siantar-Riau: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(4). 1899- 1907.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5628>
- Sujiono Nurani Yuliani, Opih Rofiah Zainal, Rita Rosmala, E Leony Tampiomias (2013). *Hakikat Pengembangan Kognitif*. Medan : Pustaka. Ut. Ac. Id, 1-35.
- Ulfah Maria & Nasrah. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Murid Sekolah Dasar. Makasar : Global Science Education Journal, 1(2). 94-102.  
[https://www.researchgate.net/publication/353001469\\_Pengaruh\\_Penggunaan\\_Metode\\_Outdoor\\_Study\\_dengan\\_Memanfaatkan\\_Lingkungan\\_Terhadap\\_Hasil\\_Belajar\\_IPA\\_pada\\_Murid\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/353001469_Pengaruh_Penggunaan_Metode_Outdoor_Study_dengan_Memanfaatkan_Lingkungan_Terhadap_Hasil_Belajar_IPA_pada_Murid_Sekolah_Dasar)